

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian mengalami transisi seiring berkembangnya zaman. Keinginan masyarakat luas dalam meningkatkan pemasukan dengan menginvestasikan uang mereka di banyak perusahaan termasuk yang menjadi daya tarik ialah perusahaan pertambangan. Industri pertambangan juga menjadi perusahaan yang diminati oleh kaum investor mulai dari kalangan muda hingga tua untuk menjadi tempat investasi. Banyak perusahaan pertambangan yang berkompetisi secara kuat sehingga sukar bagi sebuah perusahaan untuk berkembang serta menjalankan bisnis agar memaksimalkan laba *stakeholder*. Nilai kekayaan perusahaan tambang sendiri dapat tercermin melalui perkembangan harga saham (*common stock*) perusahaan.

Investor mengukur kinerja perusahaan sebagai satu indikator untuk menilai harga saham dari perusahaan tempat investor menanamkan modalnya. Untuk mengetahuinya para investor memeriksa harga saham perusahaan tersebut melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut bagus, maka akan banyak investor yang mempercayai perusahaan yang bersangkutan untuk menanamkan modalnya agar perusahaan mengelola uang tersebut agar para investor memperoleh keuntungan.

Nilai perusahaan menjadi komponen pertama dan utama yang dilihat oleh para investor ketika ingin berinvestasi ke dalam sebuah perusahaan tambang. Perusahaan

bisa dikatakan unggul apabila perusahaan mengalami peningkatan atau kenaikan yang dicerminkan melalui *income statement* . Para calon investor memperhatikan pada setiap penurunan harga saham perusahaan tambang pasti mengakibatkan adanya penurunan harga saham perusahaan. Pihak manajemen perusahaan juga harus senantiasa berusaha meningkatkan nilai perusahaan, agar para pemegang saham maupun calon investor dapat mempercayakan modalnya ke dalam perusahaan tersebut dengan diperolehnya keuntungan saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya nilai perusahaan menjadi sebuah tanda ataupun bukti bahwa nilai perusahaan yang meningkat, menandakan bahwa perusahaan itu layak menjadi tempat menarik bagi para investor menanamkan modal pada perusahaannya. Nilai perusahaan menjadi pusat daya tarik bagi para pemegang saham ataupun investor terhadap adanya kemampuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai saham yang diprosikan dengan *Price to Book Value* . PBV atau *Price to Book Value* yang mengalami kenaikan akan meningkatkan dan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dan membuat investor yakin dengan perusahaan pertambangan yang dituju. Apabila rasio nilai PBV dibawah atau kurang dari 1 dalam industri yang sejenis dikatakan bahwa harga saham tersebut murah atau *undervalued* dibanding nilai perusahaan. Ketika rasio nilai PBV diatas 1, bisa dikatakan bahwasanya nilai saham perusahaan lebih tinggi dibanding nilai perusahaan.

Menurut penelitian Sudarma dan Damayanti (2017) nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Sedangkan penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) *leverage* juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut penelitian Astuti dan Irawan (2017) memaparkan bahwasanya CSR juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan tingkat ataupun rasio kepunyaan kepemilikan saham manajemen yang memang aktif dalam pengambilan keputusan. Ada beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwasanya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian (Kholis et al., 2018) diperoleh hasil dimana kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif akan nilai perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan pihak manajer belum merasakan kegunaan kepemilikan maupun adanya rasa tanggung jawab yang besar atas instansi.

Hal lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* termasuk hal yang terpenting bagi perusahaan. *Leverage* merupakan pinjaman dana yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan modal perusahaan. *Leverage* ini juga mengukur kemampuan finansial perusahaan untuk melunasi hutang-hutang yang berjangka pendek maupun jangka panjang.

**Tabel 1.1**  
**Data Leverage (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV) 5 Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Periode 2015-2018**

KODE	DER				PBV			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
ADRO	0.78	0.72	0.67	0.64	0.38	1.06	1.07	0.62
ARII	3.29	4.87	7.22	34.06	1.06	2.05	5.43	18.58
ATPK	7.55	1.15	1.64	2.27	11.07	1.52	3.02	4.13
ITMG	0.41	0.33	0.42	0.49	0.56	1.56	1.79	1.62
PTBA	0.82	0.76	0.59	0.49	1.12	2.73	0.41	3.04

Berdasarkan data beberapa perusahaan pertambangan diatas, menunjukkan adanya fenomena yang terjadi yaitu pada saat DER mengalami penurunan, dan diikuti nilai PBV mengalami peningkatan yang signifikan pada PT. ADARO ENEGY.Tbk (ADRO) tahun 2015- 2018. Namun pada tahun 2018 justru nilai PBV mengalami penurunan. Fenomena selanjutnya yaitu pada saat DER mengalami peningkatan, nilai PBV juga mengalami peningkatan. Fenomena tersebut dapat dilihat dari DER yang diperoleh PT. ATLES RESOURCES.Tbk (ARII) pada tahun 2015-2018. Dari data dan uraian diatas mengenai DER dan PBV maka penulis menggunakan variabel DER untuk menilai pengaruh terhadap PBV. Penelitian terdahulu oleh Sambora dkk , menjelaskan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dikemukakan oleh Hansen, Juniarti. (9) yaitu *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan ketidakselarasan hasil penelitian terdahulu dan gejala yang timbul dari fenomena pada tabel 1.1 maka peneliti ingin menguji apakah *Leverage* sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah *corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan setempat ataupun sekitar perusahaan. *Corporate social responsibility* sudah ditetapkan pada bab 5 pasal 74 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perusahaan publik yang bergerak di bidang industri apapun, harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan atau perseroan yang melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang kegiatannya.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan mempunyai manfaat agar perusahaan tersebut memiliki citra yang baik diluar perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan atau yang biasa disebut sebagai *corporate social responsibility* (CSR) ,maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut. Para pemegang saham tertarik terhadap pada perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik di masyarakat karena semakin bagus penerapan CSR di sebuah perusahaan, maka nama baik atau reputasi perusahaan, kesetiaan konsumen terhadap perusahaan mengalami kenaikan sehingga dalam jangka waktu tertentu pembelian yang dilakukan konsumen akan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Ada banyak penelitian yang membahas dampak *corporate social responsibility* (CSR) pada nilai perusahaan namun memiliki kesimpulan yang beragam. Dengan adanya uraian diatas, peneliti akan menguji kembali mengenai hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan adanya perbedaan hasil antara penelitian-penelitian terdahulu. Adapun faktor-faktor yang digunakan untuk menguji nilai perusahaan pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, leverage dan *corporate social responsibility*. Berdasarkan hal itu maka judul penelitian ini berjudul **“ Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021.”**

Adapun penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Dila Nur Aini (2019) yang meneliti di perusahaan manufaktur yang sedang mengalami penurunan harga saham dari tahun 2014-2018.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan pada bagian latar belakang, oleh sebab itu, yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai Perusahaan di BEI tahun 2019-2021?
2. Bagaimana *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang di BEI Tahun 2019-2021?
3. Bagaimana *corporate social responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan di BEI Tahun 2019-2021?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti memberi batasan masalah penelitian yang berfokus pada hal yang memberi pengaruh pada nilai perusahaan, diantaranya kepemilikan manajerial, *leverage* dan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang annual report nya terlampir di BEI di tahun 2019-2021.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah *corporate social responsibility* mempengaruhi terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah kepemilikan manajerial, *leverage*, *corporate social responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut :

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tambang BEI Tahun 2019-2021
2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
4. Pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peneliti mempunyai keinginan agar penelitian ini kelak akan berguna bagi:

#### 1. Untuk Pengembangan Akademik

Sebagai media pengembangan penelitian dengan penggunaan variabel-variabel yang beragam, sehingga memperoleh ilmu baru yang lebih baik bagi pengetahuan mahasiswa.

## 2. Manfaat Teoritis

Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kepemilikan manajerial, *leverage*, *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sehingga diharapkan memiliki kegunaan bagi penulis ataupun peneliti selanjutnya.

## 3. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi perusahaan menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan serta dalam pengambilan keputusan kedepannya.

### b. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemandu para calon investor dalam membuat keputusan kelak untuk penanaman modal yang bagus dalam sektor pertambangan dengan melihat kinerja keuangan melalui nilai perusahaannya.

### c. Bagi Publik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan para masyarakat luas mengenai nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia di tahun 2019-2021 serta menjadi referensi bagi masyarakat yang ingin melanjutkan penelitian .

### d. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti mendapatkan ilmu lebih dalam praktek membuat penelitian ini seperti menganalisis pertumbuhan nilai perusahaan khususnya di



perusahaan pertambangan serta pengaruh dari kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *corporate social responsibility* di dalamnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY